

ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan merupakan upaya menyiapkan kesehatan fisik dan mental ibu dan bayi selama kehamilan. Namun kenyataannya masih banyak ibu hamil yang tidak teratur dalam memeriksakan kehamilan. Salah satu penyebabnya adalah dukungan suami. Penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Pembantu Pejagan Bangkalan.

Jenis penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Pembantu Pejagan Bangkalan bulan Juni 2012 sebesar 25 orang. Besar sampel 24 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independennya adalah dukungan suami dan variabel dependennya adalah keteraturan pemeriksaan kehamilan. Instrumennya menggunakan kuesioner dan buku KMS. Analisa data menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar suami (62,5%) kurang memberikan dukungan terhadap kehamilan ibu dan sebagian besar ibu (70,8%) tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Dari hasil uji statistik *Mann-Whitney* didapatkan $p = 0,025$ dan $\alpha = 0,05$. Karena $p (0,025) < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan.

Simpulan hasil penelitian ini adalah semakin baik dukungan suami maka semakin teratur ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Sehingga diharapkan suami lebih memperhatikan kehamilan ibu dengan memberikan motivasi dalam bentuk fisiologis, psikologis dan sosial serta bidan hendaknya mengikutsertakan suami dalam pemberian asuhan saat pemeriksaan kehamilan.

Kata kunci : dukungan suami, keteraturan pemeriksaan kehamilan